

PENINGKATKATAN HASIL BELAJAR ASMAUL HUSNA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN DESIGN BASED LEARNING (DBL) PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 PANGKALANBARU TAHUN AJARAN 2024-2025

Lasmitha Fhatri¹, Rosbanon Dewi²
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstract

This research aims to improve Asmaul Husna's learning outcomes by using the Design Based Learning (DBL) learning model for Class V students at SD Negeri 2 Pangkalanbaru for the 2024-2025 academic year. The background to this research is the low student learning outcomes in this material, which can be seen from the class average score which has not yet reached the Minimum Completeness Criteria (KKM). This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, action implementation, observation and reflection stages. The results of the research showed that the completeness of student learning outcomes in cycle 1 was 75% with the number of students who completed it being 18 students. In the implementation of cycle I, the criteria for completion had not been reached so it was continued in cycle II. In cycle II which was carried out on September 9 2024, applying the Design Based Learning (DBL) learning model has gone very well. Student learning outcomes have increased in learning completion criteria. The number of students who achieved the KKTP in cycle II was 24 students and those who did not meet the KKTP were 0 students, with a learning completion percentage of 100%.

Keywords: Design Based Learning Model, Learning Outcomes, Asmaul Husna, Classroom Action Research

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Peningkatan Hasil Belajar Asmaul Husna dengan Menggunakan Model Pembelajaran Design Based Learning (DBL) pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pangkalanbaru Tahun Ajaran 2024-2025. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi tersebut, yang terlihat dari nilai rata-rata kelas yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu 75% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa. Dalam pelaksanaan siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan sehingga dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II yang dilaksanakan pada 9 September 2024 dengan menerapkan model pembelajaran Design Based Learning (DBL) sudah berjalan dengan sangat baik. Hasil belajar siswa telah mengalami kenaikan pada kriteria ketuntasan belajar. Jumlah siswa yang mencapai KKTP pada siklus II ini adalah 24 siswa dan yang tidak memenuhi KKTP adalah 0 siswa, dengan persentase ketuntasan belajar 100%

Kata kunci: Model Pembelajaran Design Based Learning, Hasil Belajar, Asmaul Husna, Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu menjadi hal yang sangat penting dan berperan besar dalam mewujudkan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, kebutuhan masyarakat dan global, serta kemajuan ilmu dan teknologi. Pendidikan di Indonesia saat ini sedang menghadapi

era society 5.0, dimana dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Reformasi pendidikan harus terus dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah mencanangkan reformasi sistem pendidikan Indonesia melalui kebijakan kurikulum baru, yakni penerapan Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan kompetensi pendidikan abad 21 sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan di dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengetahuan siswa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah penerapan model pembelajaran yang efektif, yang dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Di sekolah dasar, pembelajaran agama seperti materi Asmaul Husna memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan spiritual siswa. Namun, seringkali ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam materi ini belum memuaskan dan perlu adanya inovasi dalam metode pengajaran.

Materi Asmaul Husna seringkali diajarkan dengan metode konvensional yang kurang memotivasi siswa untuk mendalami dan memahami makna di balik setiap namanama Allah. Hal ini dapat berakibat pada rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa terkait materi tersebut. Sehingga peserta didik cenderung bersifat pasif sebagai pendengar dan penerima informasi dari guru, serta tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Jatmiko juga menyatakan proses pembelajaran yang bersifat konvensional membuat peserta didik belum mampu untuk mengkonstruksi pengetahuannya sehingga pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik belum terfasilitasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Permana yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PAI masih belum maksimal dan berkembang karena kurangnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

, Maini, Dian dan Vita memaparkan secara terperinci hasil Laporan Rapor Pendidikan SD Negeri 2 Pangkalanbaru terkait pelaksanaan kurikulum merdeka. Adapun hasil survey menyatakan komposit nalar kritis, kualitas pembelajaran, manajemen kelas, dukungan psikologis, dan metode pembelajaran mengalami penurunan dibandingkan capaian nilai tahun lalu. Dari data di atas, hasilnya terlihat bahwa belum semua pendidik mampu menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Tidak hanya itu dari hasil Observasi juga menunjukkan bahwa Pertama selama proses belajar mengajar, tampak bahwa siswa kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan Asmaul Husna. Mayoritas siswa terlihat pasif dan kurang bersemangat, yang berujung pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Kedua hasil belajar siswa dalam memahami dan menghafal Asmaul Husna pun masih rendah. Banyak siswa yang belum dapat menghafal dengan baik, serta kurang memahami makna dan aplikasi dari nama-nama Allah dalam konteks kehidupan sehari-hari dan Ketiga interaksi antara siswa dan guru selama pelajaran Asmaul Husna terlihat minim. Siswa tidak terlalu banyak berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan kelompok.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodir kebutuhan belajar tiap peserta didik atau yang disebut dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang mampu menghargai keragaman potensi, minat, dan bakat dari peserta didiknya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna bagi para peserta didik. Oleh karena itu perlu adanya penerapan atau implementasi model pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti Design Based Learning (DBL), untuk mengatasi masalah ini.

Penelitian mengenai "Peningkatan Hasil Belajar Asmaul Husna dengan Menggunakan Model Pembelajaran Design Based Learning (DBL) pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pangkalanbaru Tahun Ajaran 2024-2025"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pendekatan penelitian yang dirancang untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di dalam konteks kelas. PTK berfokus pada masalah-masalah konkret yang dihadapi oleh guru dan siswa, dengan tujuan untuk menemukan solusi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas

pendidikan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ialah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam konteks kelasnya sendiri untuk memecahkan masalah praktis dalam pembelajaran dengan cara yang sistematis, reflektif, dan kolaboratif. PTK melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran dan hasil belajar siswa. Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 2 Pangkalanbaru beralamat di Jalan Raya Kelurahan Dul RT. 09 Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung Kode Pos 33684. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai selesai tepatnya di semester ganjil pada tahun ajaran 2024/2025. Dan Penelitian ini terdapat dua siklus.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer dan sekunder yang berhubungan dengan "Hasil Belajar Siswa Pada Materi Asmaul Husna di SD Negeri 2 Pangkalanbaru. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik komparatif, yaitu dengan membandingkan kemampuan siswa sebelum maupun sesudah menggunakan model pembelajaran Design Based Learning (DBL), dan juga membandingkan kemampuan pada tes awal ataupun pada tes akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus 1 telah dilakukan pengambilan data dengan menggunakan model pembelajaran Design Based Learning (DBL). Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna di kelas VB SD Negeri 2 pangkalanbaru terdapat adanya nilai peserta didik yang masih 25% tidak tuntas dari hasil belajar siswa dan berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu 75% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa. Dalam pelaksanaan siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan sehingga dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis data pada siklus II yang dilaksanakan pada 9 September 2024 dengan menerapkan model pembelajaran Design Based Learning (DBL) sudah berjalan dengan sangat baik. Hasil belajar siswa telah mengalami kenaikan pada kriteria ketuntasan belajar. Jumlah siswa yang mencapai KKTP pada siklus II ini adalah 24 siswa dan yang tidak memenuhi KKTP adalah 0 siswa, dengan persentase ketuntasan belajar 100% diperkuat dengan bukti: 1. Diskusi kelas berjalan cukup lancar 2. Siswa terlihat percaya diri dalam menyampaikan pertanyaan, memberikan jawaban dan tampil di depan kelas untuk memaparkan hasil diskusi perkelompoknya. 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi 4. Hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini disebabkan siswa mampu mengerjakan soal dengan baik, memahami materi dan memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin saat mengerjakan tes. Berdasarkan hasil refleksi siklus II, menunjukkan bahwa beberapa kekurangan yang ditemui oleh peneliti pada siklus I, sudah mengalami perbaikan pada siklus II setelah menerapkan model pembelajaran Design Based Learning (DBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Lebih Dekat dengan Nama-Nama Allah (Asmaul Husna) di SD Negeri 2 Pangkalanbaru dianggap sudah sangat berhasil dan dihentikan sampai pada siklus II.

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II telah dilakukan pengambilan data dengan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Design Based Learning (DBL). Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna di kelas V SD Negeri 2 Pangkalanbaru, terdapat adanya peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran Design Based Learning (DBL). Berikut merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

SIMPULAN

Pelaksanaan model pembelajaran Design Based Learning (DBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna kelas V SD Negeri 2 Pangkalanbaru sudah berjalan lancar. Hal ini ditandai dengan

peningkatan keaktifan siswa yang sebelumnya cenderung pasif setelah diterapkan model pembelajaran ini mulai mengalami peningkatan dalam keaktifannya di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung.

Penerapan model pembelajaran Design Based Learning (DBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah diadakan tindakan siklus I. Sebelum diadakan penelitian nilai rata-rata siswa sangat rendah yaitu sebanyak 12 siswa belum tuntas, sedangkan 12 siswa tuntas belajar dari 24 siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan yang jauh sangat baik dari sebelumnya yaitu dengan nilai rata-rata kelas 86,73 dan daya serap klasikal 100% dengan kriteria tuntas belajar seluruh siswa kelas V/ atau tuntas 100%.

REFERENSI

- Anggareni, P., & Hidayat. 2022. A. F., Students creative thinking skills on differentiated instruction. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, (<https://doi.org/10.33122/ijtmer.v5i4.161>).
- Arifin. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undangundang Sisdiknak*. Catatan ketiga. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad Azhar. 2015. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Berliana, Nindia Prita. 2022. *Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Vol 7 No 1
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Hamilik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Nur. 1994. *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia: Kurikulum Untuk Abad 21: Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan*. Jakarta: Sindo.
- NLR Herianingtyas, E Edwita, G Yarmi, 2023, Analisis Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Rasch Analysis Model (RAM), *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)* 9 (2), 293-300.
- NLR Herianingtyas, N Wafiqni, 2023, Evaluation Of The Implementation Of Science Literacy-Based Learning In Madrasah Ibtidaiyah, *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 15 (1), 97-114.
- NLRH Salsabilah, Dhiya Syafa, 2023, PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS LITERASI SAINS UNTUK SISWA KELAS V DI MI/SD, Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
- Huda, Miftakhul. 2016. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Mahmud. 2020.
- Imam, Musbikin. 2007. *Mendidik Anak Kreatif Ala Eisastein* Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Jatmiko, B., Prahani, B. K., Imam Supardi, Z. A., Wicaksono, I., Erlina, N., Pandiangan, P., & Althaf, R. (2018). The Comparison of OR-IPA Teaching Model and Problem Based Learning Model Effectiveness to Improve Critical Thinking Skills of PreService Physics Teachers. *Journal of Baltic Science Education*, 17(2), 300–319. <https://www.proquest.com/openview/08d81f1b57ff852819ca0dfc123ed5e7/1?Pqorigsite=gscholar&bl=4477238>.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang* Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkuatmodjo, S. 2001. *Satistika Lanjutan*. Jakarta: Rineka Cipta. Mulyasa, E, 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya

- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Angkasa Nasution, 2020. S. Didaktik Asas-asas mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nelson, D. 2006. The 6 ½ steps of Backwards Thinking™. Retrieved from <http://www.cpp.edu/~dnelson/methodology/6.5steps.html>. Nhem, L. 2015. Descriptive case study: Teachers' application of DBL principles toward creating a common core-aligned curriculum. (Doctoral dissertation).
- Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 27
- Permana, I. P. Y. S., Nyeneng, I. D. P., & Distrik, I. W. (2021). The Effect of Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Approaches on Critical Thinking Skills Using PBL Learning Models. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 9(1), 1– 15. <https://doi.org/10.20527/bipf.v9i1.9319>.
- Purba, M., Purnamasari, N., Rahma, I., Elisabet, S., & Susanti, I. 2021. Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen 68 Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia).
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2011. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima Dzafa, Tengku, Zahara. 2020. *Kontribusi Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta : Balitbang Depdiknas.
- Ratumanan, G. T., & L. 2006. *Evaluasi Hasil Yang Relevan Dengan Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Alfabeta.
- Risky Setiawan. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Nuha Medika).
- Rohani, Ahmad. 2014. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Bhineka Cipta. Sa'ud, Udin. 2011. *Inovasi pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta, Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana. Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung Alfabeta Walginto, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Suryosubroto. 2009. *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2019. *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Titik Indarti. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penulisan Ilmiah*. FBS Unesa.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yazar Soyadi, B. B. 2015. *Creative And Critical Thinking Skills In Problem-Based Learning Environments*.